

Teachers Go Online: Pelatihan Pengelolaan Google Site bagi Guru SMA Teladan Way Jepara

Suprayogi¹, Afrianto^{2*}, Heri Kuswoyo³, Sugama Maskar⁴,
Arief Budiman⁵, Danu Satya Nugraha⁶

¹⁻⁶ Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, Universitas Teknokrat Indonesia

* afrianto@teknokrat.ac.id

Abstrak

Merespon kebutuhan pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan sebagai dampak perkembangan teknologi dan pandemic Covid-19, kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Pengelolaan Google Site dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur melibatkan 15 guru. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk menjembatani guru-guru di wilayah Provinsi Lampung yang jarang mendapatkan kegiatan peningkatan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam hal pembelajaran. Pelatihan pengelolaan googlesite mencakup kegiatan pengenalan manfaat, fitur, dan praktik penggunaan fitur Google Site untuk mengunggah materi pembelajaran, menyusun evaluasi, dan mengelola kertas kerja siswa. Kegiatan ini secara umum telah memiliki dampak bagi guru, dilihat dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengelola Google Site.

Kata Kunci: *Google Site, guru, pembelajaran daring, teknologi*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini mengharuskan sekolah untuk mentransformasi proses pendidikan di dalamnya. Transformasi ini mencakup kegiatan pembelajaran di sekolah dari input (penerimaan siswa baru, pengelolaan data siswa), proses (kegiatan belajar mengajar) dan output (pengelolaan data tentang nilai dan profil lulusan). Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat cepat ini diperlukan sumberdaya yang selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi di berbagai satuan pendidikan (Suharto dan Muchtar, 2021). Dalam kegiatan belajar dan mengajar, sekolah perlu terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) para staff pengajarnya agar dapat menyampaikan materi dengan lebih kreatif, efektif, terkelola dan terdokumentasi.

Peningkatan kompetensi TIK bagi staff pengajar merupakan langkah yang perlu dilakukan selain merespon dinamika perkembangan dunia pendidikan yang mengarah ke pembelajaran digital juga untuk merespon pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19. Covid-19 secara massif telah mengganggu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) (Firdaus, Unik, Wenando, Fitri (2021) dimana KBM harus dilaksanakan secara terbatas dan memaksa sekolah untuk mengoptimalkan pembelajaran daring. Di berbagai satuan pendidikan, berbagai upaya dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan, kompetensi

dan skill guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis web (Taufik, 2018), salahsatunya yang telah dilakukan oleh Sari dan Suswanto (2017) di Sekolah Menengah Kejuruan.

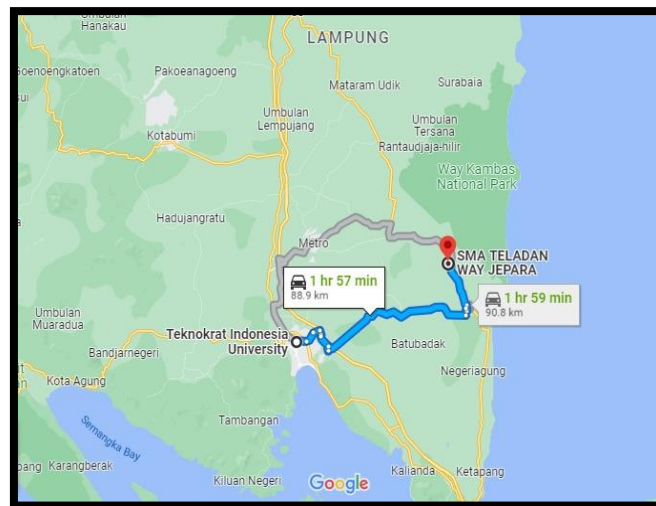
Pelatihan pengelolaan Google Site dalam beberapa tahun belakang ini menjadi salah satu tren kegiatan pelatihan pembelajaran digital di berbagai wilayah di Indonesia. Pemilihan Google Site ini tidak terlepas dari fitur-fitur yang mudah dipahami, terutama untuk para guru dari golongan Generasi X, generasi yang lahir pada rentang usia 1965 – 1985 (Afrianto dkk, 2022). Selain itu, Google Site dapat merekam semua kegiatan pembelajaran seperti daftar hadir, materi pembelajaran dan tugas siswa (Sari dan Suswanto, 2017). Selain untuk keperluan pembelajaran, Google Site juga bermanfaat untuk mendukung aspek-aspek lainnya di sekolah. Misalnya, Rochman, Hanafri dan Wandira (2020) melakukan pelatihan Google Site untuk media informasi dan promosi sekolah sementara itu Firdaus, Unik, Wenando dan Fitri (2021) melakukan pelatihan Google Site untuk penerimaan peserta didik baru. Bahkan, pelatihan aplikasi Google lainnya pun sudah makin banyak dilaksanakan di pemerintah tingkat desa, seperti yang dilaksanakan oleh Kuswoyo dkk (2022).

Beberapa kegiatan pelatihan pengelolaan Google Site telah dilaksanakan. Kaban, Sari dan Prasasti (2021) melaksanakan kegiatan ini untuk mendukung pembelajaran di sebuah yayasan pendidikan di Tanjung Pura sementara Suharto dan Muchtar (2021) melaksanakannya pada jenang SMP, dan Zarkasi et al (2022) pada jenjang Taman Kanak-Kanak. Pelatihan Google Site untuk guru-guru di Provinsi Lampung, terutama di daerah Lampung Timur masih sangat jarang sekali dilaksanakan. Untuk itu, kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMA Teladan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur, yang ditargetkan untuk para guru.

Pemilihan sekolah ini didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah saat ini. Sebagai sekolah swasta yang memiliki potensi besar untuk berkembang dan membina peserta didiknya baik secara akademik maupun non-akademik, SMA Teladan Way Jepara tengah menghadapi kesenjangan digital (digital gap) bagi para pendidiknya, dimana kesenjangan ini juga terjadi pada sekolah menengah lainnya di Indonesia. Untuk itu, guru SMA Teladan Way Jepara mengikuti pelatihan Google Site untuk melatih dan menambah kemampuan digital sehingga mempermudah pekerjaan serta menjadikan mereka lebih kreatif dan inovatif pada saat proses belajar mengajar baik di luar maupun di dalam kelas. Pelatihan ini juga memungkinkan bagi para guru dalam menyusun dokumen administrasi kelas sehingga dapat terdokumentasi dengan baik.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Teladan Way Jepara. Sekolah ini terletak di Jl. Pramuka Labuhan Ratu 1, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur. Jarak mitra dan tim PKM adalah 90 kilometer atau dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat dalam waktu kurang lebih dua jam.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

Sasaran PKM melalui Program Sekolah Binaan Universitas Teknokrat Indonesia di SMA Teladan Way Jepara ini adalah 15 guru. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam jangka waktu 2 bulan dengan 2 kali kunjungan ke lokasi mitra. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode kualitatif melalui pendekatan institusional dan pendekatan partisipatif, artinya pemilihan kegiatan dilakukan dengan skala prioritas dari masalah yang dihadapi oleh para guru SMA Teladan Way Jepara dan disesuaikan dengan kompetensi dari tim pengabdian kepada masyarakat. Data dalam PKM ini dihimpun melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner yang diberikan kepada guru. Terdapat tiga tahapan kegiatan dalam PKM ini.

Tabel 1. Tahapan kegiatan PKM

Tahap	Kegiatan
Persiapan	Analisis kebutuhan mitra, observasi, pembuatan materi workshop dan pembuatan berkas administrasi PKM
Pelaksanaan	Workshop I: Manfaat dan Fitur Google site Workshop II: Praktik Pembuatan Rumah Belajar dengan Google site
Akhir Pelaksanaan	Refleksi bersama guru, pembuatan laporan.

Setelah PKM berakhir, guru-guru dapat berkonsultasi dengan tim PKM baik secara langsung atau melalui media komunikasi Whatsapp dan sebagainya, sehingga tim PKM masih dapat mewadahi kebutuhan pada guru.

Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan PKM ini, terdapat empat dosen sebagai fasilitator dan dua mahasiswa sebagai tim pendukung administrasi dan dokumentasi. Kegiatan dilaksanakan selama dua sesi dimana masing-masing sesi terdiri dari tiga sampai empat jam bertempat di ruang guru SMA Teladan Way Jepara. Kegiatan Sesi satu diawali dengan pembukaan dari Kepala SMA Teladan Way Jepara bersamaan dengan pembukaan pelatihan PKM bagi siswa.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan PKM

Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan secara terpisah namun dalam waktu yang bersamaan. Kegiatan sesi satu secara interaktif menggali lebih jauh tingkat pengetahuan dan keterampilan awal guru-guru dalam mengelola aplikasi Google site secara umum. Di sesi ini dipaparkan fitur-fitur apa saja yang memungkinkan guru gunakan, seperti sisipan (insert), halaman (page), dan tema (theme). Pada bagian insert, guru dapat menyisipkan berbagai hal termasuk aplikasi google yang lain (g-drive, g-from, g-docs, g-slides dan g-sheet) bahkan youtube dan laman-laman pembelajaran yang lain. Sehingga, ini memungkinkan bagi guru untuk juga mengunggah perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPP dan tugas. Hal ini senada dengan apa yang dipaparkan oleh Kaban, Sari dan Prasasti (2021), guru dapat mengunggah materi pembelajaran, mengunggah dan mengumpulkan tugas, mencantumkan silabus, dan sebagainya.



Gambar 3. Pemaparan Fitur-fitur Google Sites

Kemudian, pada bagian page, guru dapat menambahkan halaman yang dapat digunakan untuk mengatur seluruh pertemuan dalam satu semester. Sedangkan bagian theme guru dapat mengatur tampilan setiap halaman sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu atau sesuai dengan kreatifitas guru.

Pada kegiatan sesi kedua, praktik pengelolaan Google Site berfokus pada hal-hal berikut:

- 1 Penyisipan materi ajar (ppt, pdf, word, gambar, audio dan video) melalui menu insert,
- 2 Pengelolaan Google Drive berdasarkan akun email g-mail para guru. Pengelolaan ini memudahkan guru dalam proses penyisipan (insertion) perangkat ajar.
- 3 Pembuatan soal-soal ujian. Kegiatan pembuatan soal ujian melalui aplikasi g-form yang nantinya akan disisipkan pada halaman tertentu pada laman google site guru.
- 4 Pengelolaan Domain Google Site, kegiatan ini bekerjasama dengan tim teknisi sekolah. Domain ini dimaksudkan sebagai rumah untuk seluruh google site yang telah dibuat oleh dewan guru.

Kegiatan sesi dua ini mensyaratkan setiap guru untuk membawa laptop dan difasilitasi oleh para tim PKM. Di akhir sesi 2, guru diberikan tugas untuk menyiapkan beberapa jenis materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan berbagai bentuk untuk dijadikan bahan yang akan diunggah.

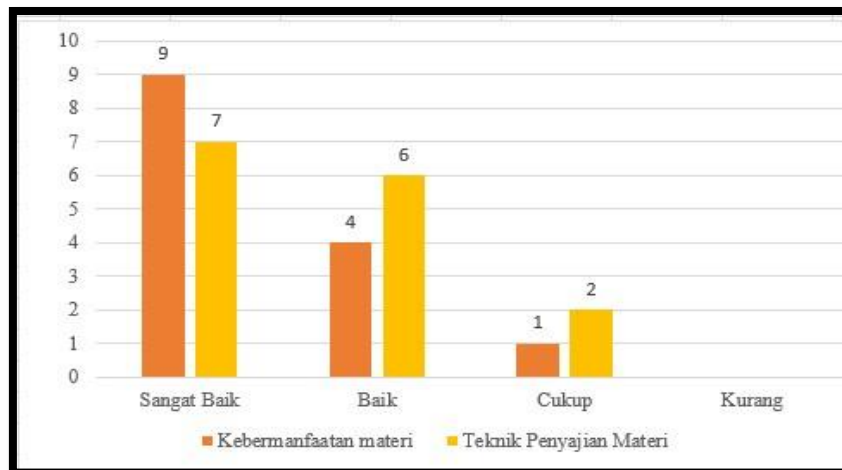
Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Pelatihan

No	Pernyataan	Pre-test	Post-test	Selisih
1.	Saya memahami bahwa google site bermanfaat untuk pembelajaran daring.	50	75	25
2	Saya mampu membuat perangkat ajar menggunakan google docs.	55	75	20
3	Saya mampu mengunggah materi ajar (ppt, pdf, word).	50	80	30
4	Saya mampu mengunggah materi ajar (video dan audio).	55	85	30
5	Saya mampu membuat soal-soal ujian menggunakan google form (g-form).	50	65	15
6	Saya mampu membuat kuesioner menggunakan g-form.	55	70	15
7	Saya mampu membuat dan mengelola google-drive	55	75	20
8	Saya mampu mengelola pembelajaran daring melalui google sites.	55	65	10
9	Saya memahami hal-hal yang dijelaskan ke siswa agar mereka mampu mengakses google site sebagai student.	55	70	15
Rata-rata		53	73	20

Tabel 2 menunjukkan ada peningkatan pemahaman dan kemampuan guru-guru di SMA Teladan Way Jepara dalam pengelolaan pembelajaran dalam jaringa (daring) melalui

google sites jika dibandingkan dengan awal pelatihan. Dapat disarikan juga bahwa guru pada akhirnya mengetahui manfaat google sites dalam pengelolaan pembelajaran daring, selain itu guru menjadi terampil dalam penyiapan soa-soal ujian melalui g-form dan mampu mengelola pengarsipan (archiving) dengan menggunakan g-drive.

Selain melihat peningkatan tingkat pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga mengevaluasi secara umum penyelenggaraan kegiatan. Grafik 1 berikut menunjukkan feedback dari segi kebermanfaatan materi dan juga teknik penyajian materi.



Gambar 4. Grafik Evaluasi Kegiatan

Grafik pada Gambar 4 menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Universitas Teknokrat Indonesia mendapat sambutan yang sangat baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi guru-guru di SMA Teladan Way Jepara. Lebih jauh, teknik penyajian materi yang dilaksanakan pun sangat baik berdasarkan respon dari dewan guru. Selanjutnya, tim dosen pun bersedia membantu secara sukarela jika pihak sekolah masih menemui kendala pada pengaplikasian google site setelah kegiatan ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Google Site bagi guru SMA Teladan Way Jepara, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- 1 Tingkat pengetahuan dan keterampilan pengelolaan googlesite di awal sesi masih perlu ditingkatkan. Pada akhir sesi, tingkat pengetahuan dan keterampilan ini meningkat.
- 2 Kegiatan ini menjadi pemantik penyelenggaraan kegiatan berikutnya yang dapat menjadi agenda sekolah sebagai teaching refreshment bagi guru.
- 3 Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari pihak sekolah sehingga kedepannya memungkinkan menyelenggarakan kegiatan lanjutan atau program lain yang relevan dengan sekolah ini.

Pada akhirnya, guru dalam melaksanakan tugasnya tidak akan lepas dari pemanfaatan teknologi untuk membantu pekerjaannya dan pekerjaan murid-muridnya. Pelatihan tentang Google Site ini perlu diteruskan untuk mematangkan keterampilan mengajar di

kala pandemi maupun ketika kebijakan pemerintah terus menyentuh ranah pembelajaran daring. Pelatihan Google Site ini menjadi langkah awal untuk mendorong lebih banyak guru untuk Go Online, sehingga dampak langsung dapat diterima pada siswa-siswi dalam mempersiapkan mereka bersaing di era disrupsi ini.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Teladan Way Jepara terselenggara atas dukungan Universitas Teknokrat Indonesia melalui Kegiatan Hibah PKM Sekolah Binaan Tahun 2022.

Referensi

- Afrianto, A., Parjito, P., Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites. *Madaniya*, 3(4), 776-783. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/280>
- Firdaus, R., Unik, M., Wenando, F. A., & Fitri, D. A. (2021) Pemanfaatan Google Sites Untuk Penerimaan Peserta Didik Baru Bagi Madrasah Se-Riau. *Jurnal Pengabdian Mu Negeri*, 5(1).
- Kuswoyo, H., Budiman, A., Pranoto, B. E., Rido, A., Dewi, C., Sodikin, S., & Mulia, M. R. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Google Apps untuk Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Margosari, Kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 2(2), 1-7. <https://doi.org/10.31004/jh.v2i2.47>
- Kaban, R., Sari, S N. Prasasti, T I. (2021). Pelatihan penggunaan dan pemanfaatan google sites dalam mendukung proses pembelajaran di Yayasan Al-Hikmah Tanjung Pura. PUBARAMA. *Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 1-12.
- Rochman, A, Hanafri, M I dan Wandira, A. (2020). Implementasi website profil SMK Kartini sebagai media promosi dan informasi berbasis open ource. *Academic Journal of Computer Science Research*, 2(1), 46-52.
- Sari, V H, Suswanto, S. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis web untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer jaringan dasar program keahlian teknik komputer dan jaringan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(7), 1008-1016.
- Suharto, S dan Muchtar, J. (2021). Pemanfaatan multimedia menggunakan googlesite bagi guru-guru SMP Putra Patria sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal BUDIMAS*, 3(2), 350-359.
- Taufik, M. (2018). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis WEB Kepada Guru IPA SMP Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 77-81.
- Zarkasi, M. et. al. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Google Sites dan Integrasi Nama Domain Sebagai Sarana Publikasi Informasi pada TKIT Buah Hati Kita Jember. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 3(1), 20-25.